

Perancangan Alih Fungsi Kontainer Menjadi Modul Ruang Komersial ‘Tailor & Modiste’

Yulianto Kurniawan, Yusita Kusumarini, Meirina Kunchahyowati

Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail:yuliantokurniawan50gmail.com; yusita@petra.ac.id ; meirina.kunchahyowati@gmail.com

Abstrak— Perancangan alih fungsi kontainer menjadi modul ruang komersial “tailor & modiste “ yang berawal dari tawaran yayasan pondok kasih Surabaya untuk mendesain kontainer menjadi ruang kerja. Dan ternyata memiliki potensi yang cukup untuk dikembangkan menjadi konsep bisnis yaitu berjualan modul kontainer dalam berbagai fungsi. Untuk perancangan ini berfokus kepada perancangan untuk penjahit untuk mewadahi ukm ukm yang baru merintis usaha untuk memiliki ruang usaha menggunakan kontainer sebagai medianya. Perancangan ini berawal untuk mengalihfungsikan kontainer yang sudah terbelah menjadi sesuatu yang berguna, dalam realisasinya perancangan ini bertujuan membuat modul ruang “*tailor&modiste*” yang di komersialkan. Dalam perancangan ini berkonsep easy to fit yang lebih berorientasi kepada si penjahit. Karena pengguna ruang tersebut 90% dapat disimpulkan adalah penjahit itu sendiri. Konsep ini ingin menciptakan agar penjahit dapat melakukan kegiatan aktivitas bekerja nya secara baik dan efisien melalui modul kontainer ini. sehingga untuk system dalam perancangan ini dibuat sepraktis mungkin dan se efisien mungkin membantu penjahit dalam aktivitasnya. dan ditunjang dengan beberapa produk furniture custom untuk lebih menyesuaikan pengguna dalam proses bekerja, serta dengan hubungan kedekatan antar area bekerja. Selain selain untuk memenuhi kebutuhan berbisnis modul ini juga dapat membantu para usaha usaha kecil menengah yang baru merintis usaha, agar mendapatkan ruang bekerja yang baik. Dengan perancangan ini para usaha- usaha kecil menengah bisa mendapatkan peluang bisnis yang lebih baik dan tentunya mewadahi untuk ruang usaha serta dapat mengurangi limbah kontainer yang ada.

Kata Kunci: Yayasan Pondok Kasih, Alih Fungsi, Kontainer, “*Tailor & Modiste*”, Ide Bisnis.

Abstrac— Re-functioning container to become module system commercial space started with an offer from Pondok Kasih Foundation Surabaya to design a container to become a working space. From that offer, it has a potential to become a business concept, and that is module system container for multipurpose space. The container is designed to facilitate small businesses, in this case the business is a tailor. It has an easy to fit concept and more oriented to the tailor. Because 90% of the room are used by the tailor, this easy to fit concept are used to make tailor activity more efficient and easy. Helped with few custom designed furniture to help tailor on their work. This module is designed to help new small business so they can have a better business opportunities, a space to start their business, and also contribute to reduce unused container.

Keyword: Yayasan Pondok Kasih, re-function, “*Tailor & Modiste*”, business idea

I. PENDAHULUAN

Pelayanan terhadap masyarakat masih di perhatikan oleh beberapa lembaga social yang ingin membantu serta membangun sumber daya manusia yang lebih baik, salah satu contohnya yayasan pondok kasih Surabaya menjadi salah satu lembaga social yang masih peduli akan masyarakat sekitar yang masih memerlukan bantuan dalam hal pelatihan keterampilan dan kewirausahaan. Untuk membangun sumber daya manusia yang lebih berkompeten dalam dunia bekerja.

Yayasan pondok kasih secara harfiah jika diterjemahkan berarti “*House of Love*”. Yayasan ini sudah banyak membantu orang-orang yang kurang mampu. Yayasan Pondok Kasih kemudian mengembangkan pelayanannya dari panti asuhan, pusat rehabilitasi narkoba, pelatihan dan pendidikan pusat, klinik medis, rumah peristirahatan dan banyak program lainnya. Dan bermitra dengan yayasan nasional dan internasional.

Yayasan pondok kasih ini memiliki beberapa komunitas-komunitas binaan dari yayasan tersebut. Komunitas-komunitas tersebut telah dilatih dan pelatihan untuk mengembangkan potensi diri agar dapat bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Sehingga yayasan ini ingin mewujudkan impian dari komunitas komunitas binaannya bisa berperan aktif dan menjadikan sebagai lapangan pekerjaan sesungguhnya dan dapat bersaing dengan masyarakat lainnya. Pada kesempatan ini yayasan pondok kasih ingin merealisasikan ruang komunitas sebagai wadah dari komunitas komunitas yang ada. Yaitu *Barbershop, Cafe, & Tailor and modiste*. Wacana yang dirujuk ini ditawarkan kepada mahasiswa program studi desain interior yang akan melaksanakan Tugas Akhir. Masing- masing akan mengerjakan satu projek sehingga lebih fokus dengan desain yang dikerjakan. Modul *barbershop* akan dikerjakan oleh Ricky Dwi Putra NRP 41415010, modul *Cafe* akan dikerjakan oleh Lie, Devi Sugiarto NRP 41415064, dan yang terakhir modul *tailor and modiste* akan dikerjakan oleh Yulianto Kurniawan NRP 41415134. Desain akhir yang telah dikerjakan nantinya akan ditinjau ulang supaya dapat direalisasikan.

Kota Surabaya merupakan kota yang memiliki pelabuhan dan terminal. Dan banyaknya pengiriman menggunakan

kontainer baru yang dirasa lebih murah dari biaya pengiiraman kontainer kosong, Hal ini menyebabkan peti kemas akan sangat banyak dan semakin menumpuk di terminal. Oleh karena itu, penggunaan ulang material kontainer dapat mengurangi penumpukan peti kemas.

Berdasarkan keputusan bersama kami bertiga menyepakati untuk meresponi kebutuhan Yayasan Pondok Kasih beserta pengembangannya untuk merancang modul kontainer khusus untuk komersial *space* yang akan di perjual belikan kepada ukm ukm yang baru merintis usaha terutama dalam 3 bidang yang di rancang sehingga masyarakat lain pun juga bisa memiliki wadah atau ruang untuk bekerja..

1. Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang alih fungsi kontainer menjadi modul ruang komersial “TAILOR & MODISTE”?
- Bagaimana contoh custom design dari ruang komersial “TAILOR & MODISTE”?

2. Tujuan Perancangan

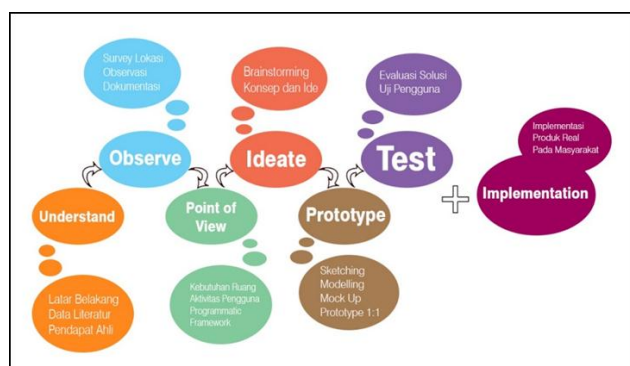
- Merancang modul ruang “TAILOR & MODISTE” dari alih fungsi kontainer yang di komersialkan
- Merancang modul desain custom “TAILOR & MODISTE” dari alih fungsi kontainer untuk beberapa brand

3. Manfaat Perancangan

- Memberikan alternatif desain untuk kebutuhan Yayasan Pondok Kasih Surabaya dalam perancangan *tailor and modiste*.
- Memberikan solusi perancangan modul kontainer yang sesuai dengan idealisme desain (*high-end*) dalam perancangan *tailor and modiste*.
- Memberikan solusi perancangan modul kontainer yang sesuai dengan *budget (low-cost)* dalam perancangan *tailor and modiste*.

II. METODE PERANCANGAN

Tahapan metode perancangan yang digunakan mengadopsi dari metode Design Thinking yang disesuaikan kembali dengan tahapan perancangan alih fungsi kontainer menjadi modul ruang komersial Metode *Design Thinking* [1] yang disesuaikan ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:



Gambar 1. *Design Thinking*

• Understand

Tahap understand, penulis memahami tentang latar belakang perancangan dan permasalahan kasus, lalu

dilanjutkan dengan mengumpulkan data literatur serta pendapat para ahli yang telah ada sebelumnya.

• Observe

Tahap yang kedua adalah *observe* dimana penulis melakukan pengumpulan data melalui survey lapangan, wawancara dengan klien dan beberapa narasumber sejenis yaitu beberapa penjahit lainnya.

• Point Of View

Tahapan penulis melakukan pengumpulan data yang mengacu pada pandangan orang secara umum, pandangan menurut ahli, kebutuhan pengguna, dengan cara pengamatan aktivitas yang disertai dengan dokumentasi lalu juga dilakukan wawancara untuk memperkuat data. Setelah data terkumpul, data disusun dalam bentuk *programmatic concept* dan *framework*.

• Ideate

Tahap dimana penulis mulai menuangkan ide-ide melalui proses brainstorming untuk memunculkan sebuah konsep yang menjawab masalah dan kebutuhan dari objek perancangan. Ide konsep ini diikuti dengan sketsa alternatif untuk memperlihatkan ide konsep secara visual.

• Prototype

Setelah penulis menemukan ide dan konsep yang digunakan sebagai dasar perancangan, dilanjutkan dengan pembuatan sketsa, 3D *modelling*, gambar kerja serta pembuatan *prototype* 1:1 guna untuk merasakan suasana ruang yang telah diciptakan.

• Test

Tahap test ini hasil dari *prototype* dilakukan uji pengguna apakah sudah dapat menjawab permasalahan yang ada, serta diuji apakah sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas pengguna serta kelayakannya.

• Implementation

Tahap terakhir adalah implementation, dimana produk yang sudah diuji pada tahap test diperkenalkan dan dipublikasikan pada publik sehingga kehadirannya dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar .

○ Story Telling

Tahap *story telling* adalah tahapan pembuatan cerita dari perancangan yang dikerjakan, manfaat perancangan, dan kontribusinya dapat dirasakan oleh pengguna dan masyarakat sekitar. Proses perancangan ini nantinya akan diceritakan didalam media cetak. Media cetak ini berupa katalog yang berisi desain modul komersial *space* yang telah dirancang. Dimana modul tersebut menjadi modal bisnis kami sebagai desainer interior.

○ Pilot

Pada tahap pilot adalah tahapan pembuatan kebaruan yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Dalam perancangan ini kami membuat modul komersial *space barbershop, cafe dan tailor & modiste*. Dengan studi kasus nyata kami akan memberikan solusi dari permasalahan yang ada. Selain itu kami akan mendesain modul kontainer untuk komersial *space* yang dapat dijual. Sehingga modul yang dibuat memiliki beberapa ketentuan baku yang akan sama.

o Business Model

Tahap business model merupakan tahapan pembuatan sebuah model bisnis berkelanjutan yang berorientasi pada aspek ekonomi dan sosial. Sehingga perancangan ini dapat dirasakan manfaatnya oleh pengguna maupun masyarakat sekitar. Model bisnis ini akan dijelaskan secara rinci dengan metode *business model canvas*.

III. KAJIAN PUSTAKA

Anda diminta juga mengumpulkan 1 exemplar print-out PETUNJUK TAMBAHAN

1. Interior

Sebuah tata letak dan perancangan ruang dalam di dalam bangunan dimana keadaan fisiknya harus memenuhi kebutuhan dasar manusia akan naungan dan perlindungan, mempengaruhi bentuk aktivitas, suasana hati, dan kepribadian kita [2].

Bagian dalam dari sebuah bangunan yang memiliki berbagai jenis seperti rumah tinggal, apartemen hotel, perkantoran, hingga pada bangunan rumah sakit sekalipun.

2. Penjahit

Penjahit adalah orang yang membuat, permak, atau mengubah pakaian profesional, terutama jas dan pakaian pria. pada akhir abad kedelapan belas, dan sekarang mengacu pada pembuat laki-laki dan perempuan pakaian, mantel, celana, dan pakaian yang sama, biasanya dari wol, linen, atau sutra.

Istilah ini mengacu pada satu set tangan khusus dan teknik menjahit dan menekan mesin yang unik untuk pembangunan jaket tradisional. Pengecer setelan yang disesuaikan sering mengambil layanan mereka secara internasional, bepergian ke berbagai kota, memungkinkan klien untuk diukur secara lokal.

3. Kontainer

Kontainer merupakan kotak kargo. Kotak muatan barang yang diangkut dengan kapal laut, pesawat udara atau pengangkut lain. [3]

DIMENSI TUBUH	PRIA				WANITA			
	5%	X	95%	S.D	5%	X	95%	S.D
1. Tinggi Tubuh Posisi berdiri Tegak	1.532	1.632	1.732	61	1.444	1.543	1.642	60
2. Tinggi Mata	1.425	1.520	1.615	58	1.350	1.444	1.542	58
3. Tinggi Bahu	1.247	1.338	1.429	55	1.184	1.272	1.361	54
4. Tinggi Siku	932	1.003	1.074	43	886	957	1.028	43
5. Tinggi Pergangan Tangan (Koneksi) pada Posisi Relaks ke bawah	655	718	782	39	646	708	771	38
6. Tinggi Badan pada Posisi Duduk	809	864	919	33	775	834	893	36
7. Tinggi Mata pada Posisi Duduk	694	749	804	33	666	721	776	33
8. Tinggi Bahu pada Posisi Duduk	523	572	621	30	501	550	599	30
9. Tinggi Siku pada Posisi Duduk	181	231	282	31	175	229	283	33
10. Tebal Paha	117	140	163	14	115	140	165	15
11. Jarak dari Pantai ke Lutut	500	545	590	27	488	537	586	30
12. Jarak dari Lipat Lutut (opritud) ke Pantai	405	450	495	27	488	537	586	30
13. Tinggi Lutut	448	496	544	29	428	472	516	27
14. Tinggi Lipat Lutut (opritud)	361	403	445	26	337	382	428	28
15. Lebar Bahu (bahu) (bahu)	382	424	466	26	342	385	428	26
16. Lebar Pinggul	291	330	371	24	298	345	392	29
17. Tebal Dada	174	212	250	23	178	228	278	30
18. Tebal Perut (abdominal)	174	228	282	33	175	231	287	34
19. Jarak dari Siku ke Ujung Jari	465	499	533	21	374	409	443	34
20. Lebar Kepala	140	150	160	6	135	146	157	7
21. Panjang Tangan	161	176	191	9	155	168	183	9
22. Lebar Tangan	73	79	87	5	64	71	78	4
23. Jarak Remang dari Ujung Jari Tangan Kanan ke Kiri	1.520	1.643	1.806	87	1.400	1.523	1.646	75
24. Tinggi Pergangan Tangan (grip) pada Posisi Tangan Vertikal ke Atas & Benda Tegak	1.795	1.923	2.051	78	1.713	1.841	1.969	79
25. Tinggi Pergangan Tangan (grip) pada Posisi Tangan Vertikal ke Atas & Duduk	1.085	1.189	1.273	63	945	1.030	1.115	52
26. Jarak Pergangan Tangan (grip) ke Panggang pada Posisi Tangan ke Depan (horizontal)	649	708	767	37	610	661	712	31

Gambar 2. Dimensi Manusia [4]

4. Jenis- jenis Peti Kemas

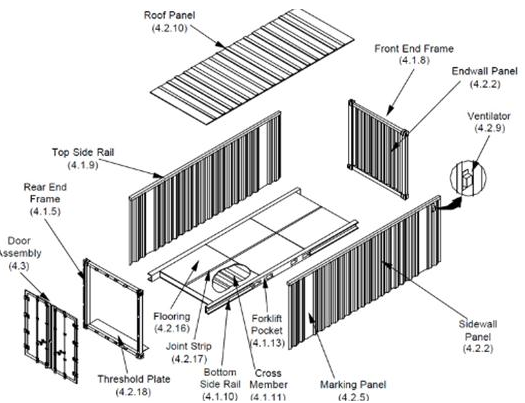
Length (exterior)	Width (exterior)	Height (exterior)	Length (interior)	Width (interior)	Height (interior)	Capacity (interior)
20 ft (6.05 m)	8 ft (2.44 m)	8 ft 6 in (2.59 m)	19 ft 4 in (5.90 m)	7 ft 8 in (2.35 m)	7 ft 10 in (2.39 m)	1 172 cu ft (33.2 m ³)
40 ft (12.19 m)	8 ft (2.44 m)	8 ft 6 in (2.59 m)	39 ft 5 in (12.04 m)	7 ft 8 in (2.35 m)	7 ft 10 in (2.39 m)	2 390 cu ft (67.7 m ³)



Figure 1.17- Most common shipping containers (Left to right) Dry Standard / High Cube, Open Top, Platform / Flat track (Collapsible or not) (Source: http://wffc.gov/documents/1.html) -More on container specifications and features in annex 1

MODULARITY: There is also another reason or motivation for utilizing shipping containers as housing skeleton and building element: their modularity. They remind giant Lego pieces- that can be put together and arranged in vary different ways. Modular construction gives the chance to a low cost and easier

Gambar 3. Jenis-jenis Peti Kemas [5]



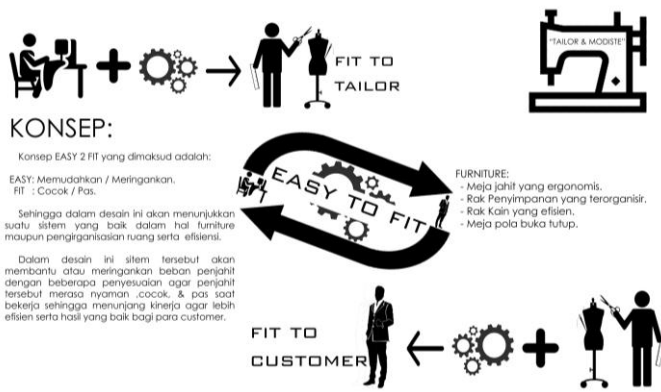
Gambar 2. Assembling Kontainer [5]

IV. KONSEP PERANCANGAN

Konsep perancangan alih fungsi kontainer menjadi modul ruang komersial ini didasari konsep square one, yaitu konsep bisnis memperjual-belikan modul kontainer yang sudah dimodifikasi, sesuai dengan fungsi dan kegunaannya dan itu dibagi menjadi 3; *barbershop, café, tailor&modiste*. Untuk memenuhi kebutuhan ruang para usaha- usaha kecil menengah yang baru merintis usaha namun belum memiliki fasilitas ruang bekerja.



Gambar 3. Konsep Umum



Gambar 4. Konsep Perancangan

Konsep perancangan alih fungsi kontainer menjadi modul ruang komersial “tailor & modiste” ini menggunakan konsep *easy to fit* bertujuan untuk membantu usaha- usaha kecil menengah yang sedang merintis usaha terutama di bidang “tailor & modiste” agar para penjahit – penjahit yang baru merintis usaha tersebut bisa dimudahkan / terbantu secara efektif dan efisien melalui furniture-furnitur custom yang di sesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan di dalam kontainer itu sendiri, serta memberikkan rasa nyaman ketika bekerja di dalam modul ruang kontainer tersebut. Dengan konsep ini para “tailor&modiste” dapat memulai usahanya dengan lebih efisien dan efektif secara bebas dan nyaman untuk menghasilkan produk yang lebih optimal.

Untuk mendapatkan konsep ini perancang mencari tahu terlebih dahulu mengenai standart-standart untuk merancang ruang bekerja penjahit, lalu mendata kebutuhan kebutuhan yang dibutuhkan oleh seorang penjahit berdasarkan wawancara perancang terhadap narasumber yaitu beberapa penjahit yang berada di Surabaya serta mencari data data yang ada berdasarkan literure.

Dan mulai menentukan permasalahan yang ada setelah itu perancang juga memulai mencari solusi untuk permasalahan yang ada dan yang di butuhkan adalah efisiensi dan efektifitas dalam bekerja sehingga perancang mulai memasukkan konsep *easy to fit* ke dalam desain perancangan modul ruang komersial tersebut.

Untuk pemilihan material elemen ruang memilih bahan bahan yang ringan namun kuat dan tahan lama, serta dapat menyerap panas. Sehingga panas dari luar kontainer tidak masuk ke dalam ruangan sehingga suhu udara dalam ruangan tetap optimal.

Dan untuk perancangan perabot custom yang ini yang menjadi solusi untuk efisiensi dan efektifitas bekerja sehingga dapat membantu / meringgankan pekerjaan penjahit. Perabot custom ini dirancang agar dapat multifungsi serta cara penggunaannya yang efisien.

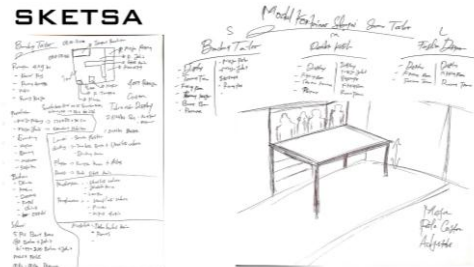
Untuk pemilihan warna yang digunakan perancang lebih memilih untuk menggunakan warna-warna netral, setelah itu bila ada client akan di desain sesuai dengan warna branding yang dimiliki oleh client tersebut.

Setelah itu untuk bentuk lantai dinding dan plafon di desain se simple mungkin mengingat ukuran kontainer yang terbatas

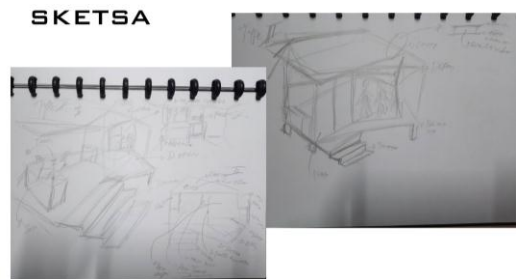
sehingga perancang ingin ruangan di dalam lebih di maksimalkan.

V. Transformasi Dan Desain Akhir

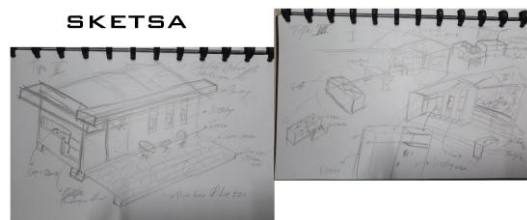
Transformasi merupakan gagasan gagasan ide dari konsep yang di tuangkan dalam bentuk desain dan berupa gambar sketsa dan beberapa prototype hingga akhirnya menemukan desain akhir.



Gambar 5. Sketsa



Gambar 6. Sketsa

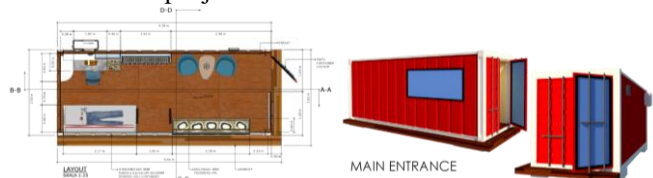


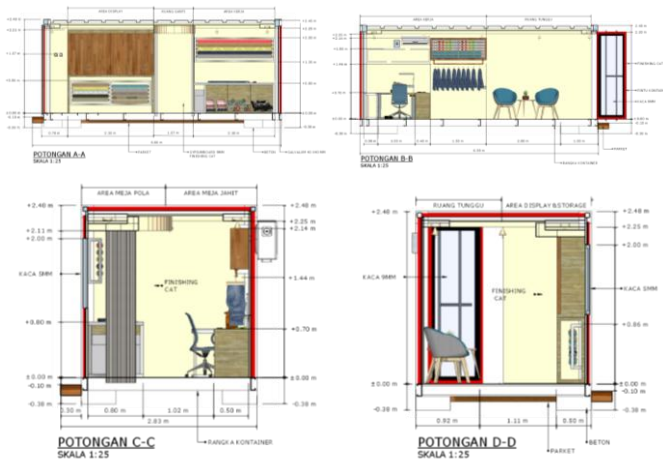
Gambar 7. Sketsa

Desain akhir dari perancangan ini menghasilkan 3 modul dasar perancangan alih fungsi kontainer menjadi modul ruang komersial “tailor & modiste” dan masing masing modul yang di rancang memiliki pengembangan sesuai dengan brandingnya masing-masing. Dan pada desain akhir menghasilkan furnitur custom yang

Modul 1.

Modul ini adalah modul pertama yang menggunakan 1 kontainer dan memiliki spesifikasi standart untuk memenuhi kebutuhan dari penjahit.





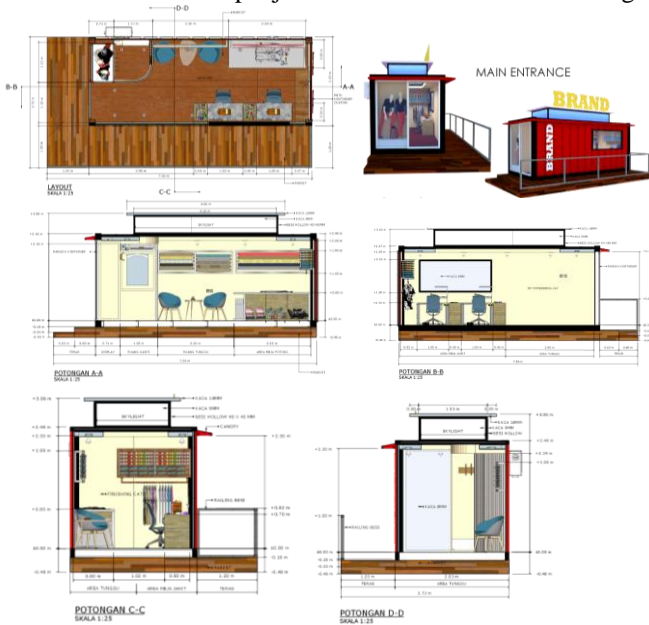
PERSPEKTIF INTERIOR



Gambar 8. Modul 1

Modul 2

Modul ini adalah modul kedua yang menggunakan 1 kontainer dan memiliki penambahan teras di sekitarnya. Untuk spesifikasinya sudah lebih lengkap dari modul yang pertama dan tentunya untuk memenuhi kebutuhan dari penjahit yang lebih dari 1 penjahit dalam 1 ruangan.



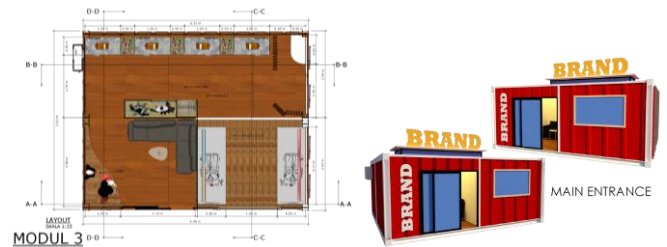
PERSPEKTIF INTERIOR



Gambar 9. Modul 2

Modul 3

Modul ini adalah modul ketiga yang menggunakan 2 kontainer dan Untuk spesifikasinya sudah paling lengkap dari 3 modul yang ada dan tentunya untuk memenuhi kebutuhan dari penjahit yang lebih dari 4 penjahit dalam 1 ruangan.

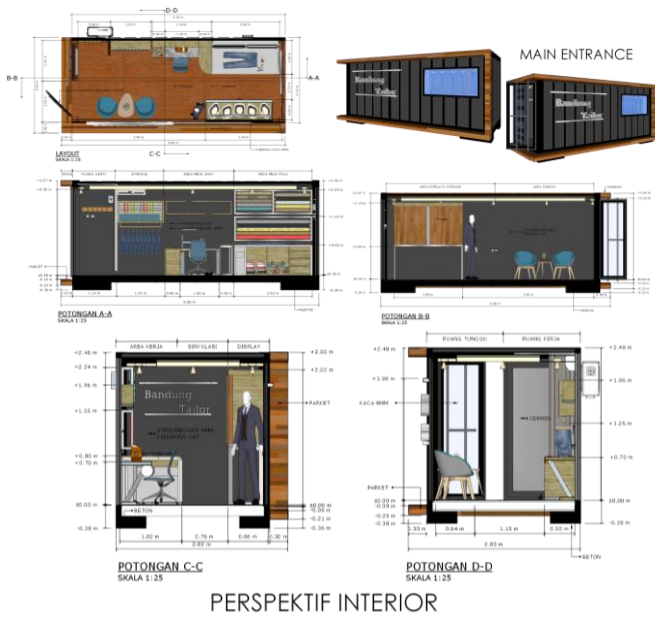


PERSPEKTIF INTERIOR

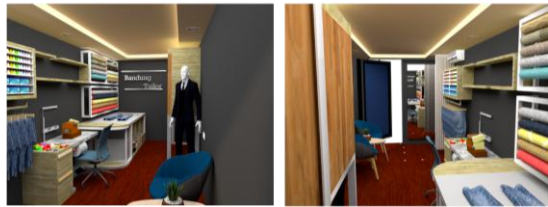
Gambar 10. Modul 3

Bandung Tailor

Bandung tailor ini merupakan pengembangan dari modul yang pertama lalu di desain untuk menyesuaikan dengan branding dari bandung tailor. Bandung tailor ini sendiri adalah penjahit khusus celana jeans dan permak celana., dan bandung tailor sebenarnya telah memiliki 2 outlet yang ada di Surabaya.



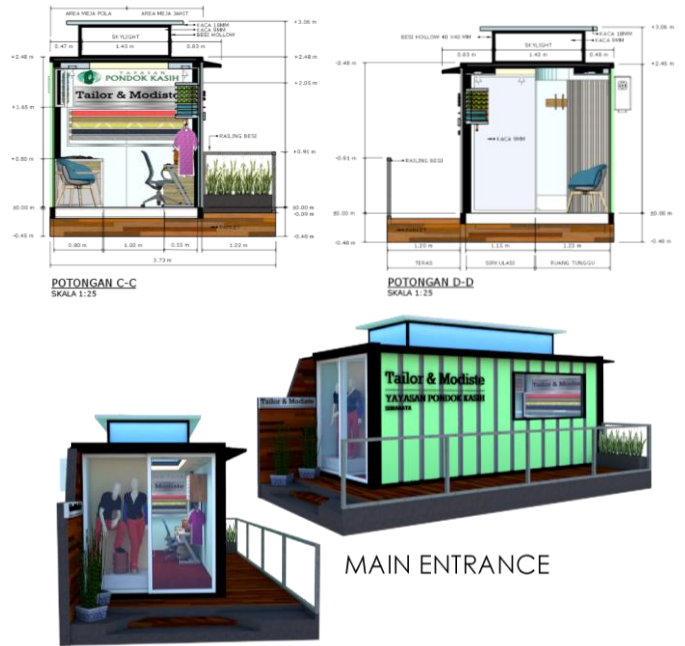
PERSPEKTIF INTERIOR



Gambar 11. Bandung Tailor

Yayasan Pondok Kasih

Yayasan Pondok Kasih ini merupakan pengembangan dari modul yang kedua lalu di desain untuk menyesuaikan dengan branding dan kebutuhan dari pelatihan jahit yayasan pondok kasih. Dan untuk menjawab permasalahan yayasan pondok kasih yang ingin merealisasikan ruang komersial untuk pelatihan jahitnya agar dapat lebih berkembang dan bisa mawadahi pelatihan jahit itu sendiri menjadi ukm jahit yayasan pondok kasih.



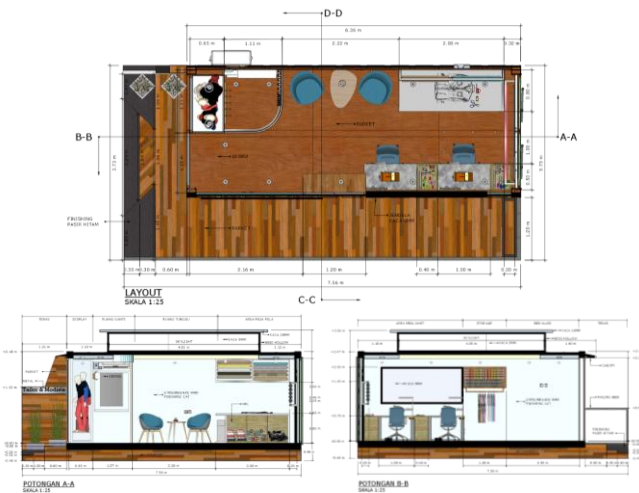
PERSPEKTIF INTERIOR



Gambar 12. Yayasan Pondok Kasih

Allthethingsivedone

Allthethingsivedone ini merupakan pengembangan dari modul ketiga allthethingsivedone, ini sendiri adalah butik pakaian yang ingin membesarkan usahanya dengan alternative tempat atau lokasi yang unik dan fleksibel.



PERSPEKTIF INTERIOR



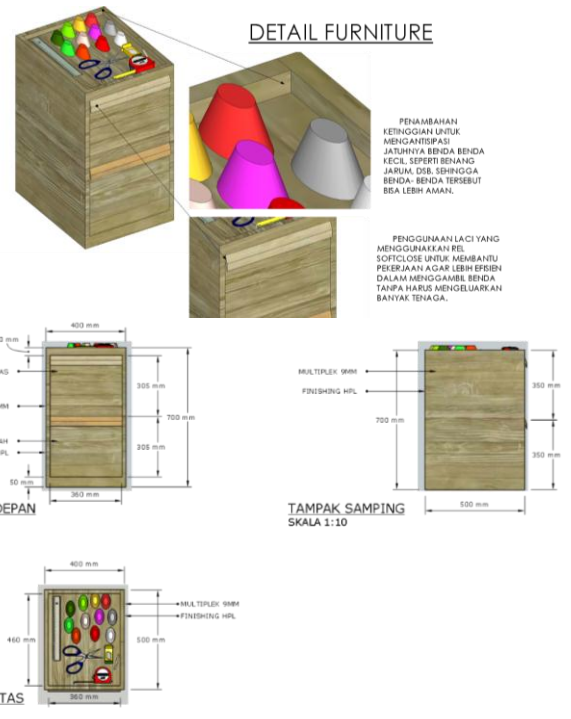
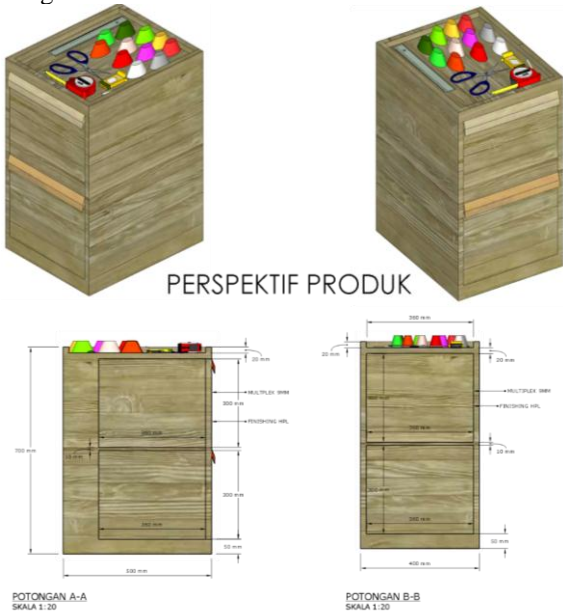
Gambar 13. Allthingsivedone

Furniture

Beberapa hasil desain furniture custom yang akan di menjadi bagian di Perancangan alih fungsi kontainer menjadi ruang modul komersil Tailor & modiste. Dan untuk menunjang aktivitas bekerja di dalam kontainer agar sesuai dengan fungsi yang telah di tentukan sesuai dengan desain yang telah di rancang.

Rak Jahit

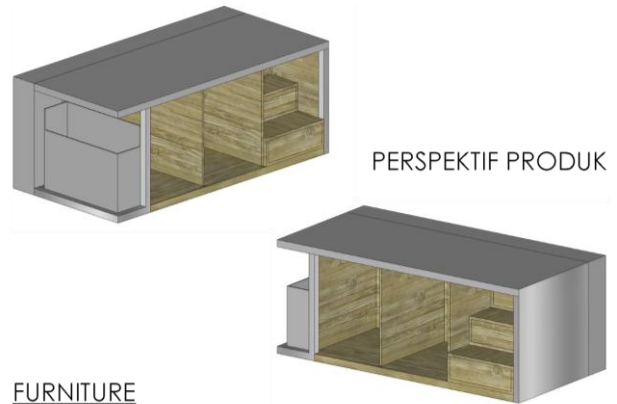
Peletakkan rak ini selalu berdekatan dengan meja jahit karena segala peralatan untuk menjahit akan diorganisir dengan baik dalam rak ini.



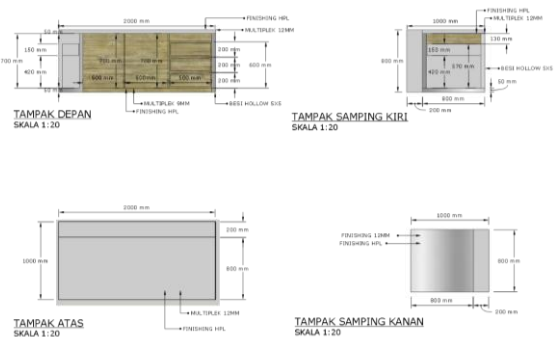
Gambar 14. Rak Jahit

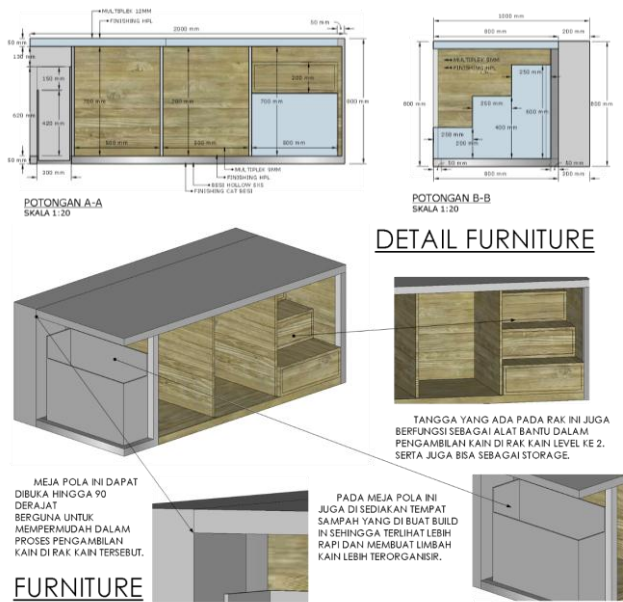
Meja Pola

Meja Pola ini berkaitan dengan rak kain yang berada di atasnya. Selain berfungsi sebagai meja pola, meja ini pun memiliki storage yang baik serta memiliki laci yang membentuk anak tangga dan anak tangga tersebut dapat difungsikan sebagai tangga untuk mempermudah dalam pengambilan kain di rak yang ada di atas.



FURNITURE

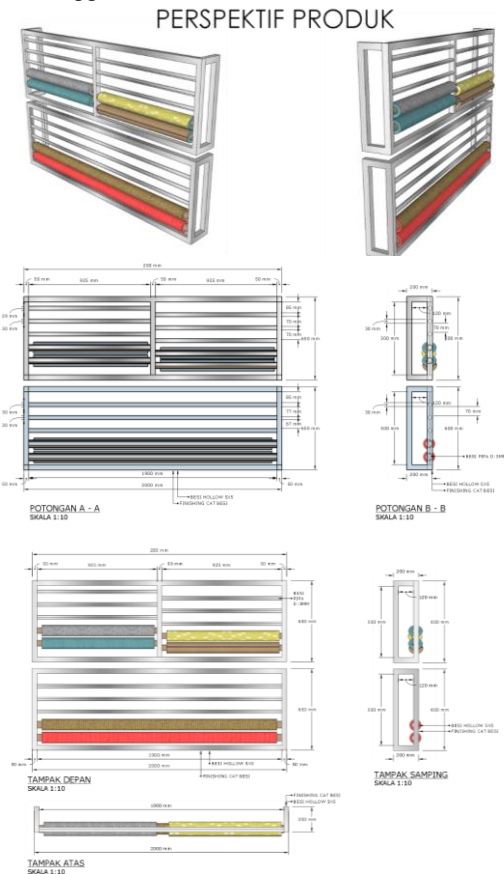




Gambar 15. Meja Pola

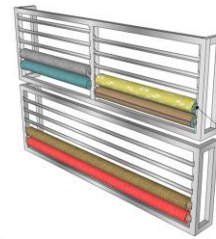
Rak Kain

Rak kain ini berdekatan dengan meja pola untuk aktivitas bekerja yang lebih efektif serta rak kain ini pun bisa modular bongkar pasang sehingga ukuran kain yang besarpun dapat di letakkan di rak tersebut. Dan saat ingin mengambil hanya perlu menarik dan pipa di dalam selongsong kain pun ikut berputar sehingga lebih efisien.

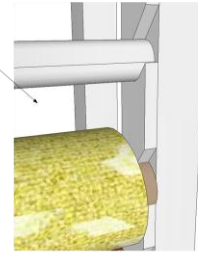


DETAIL FURNITURE

RAK KAIN DIGUNAKAN UNTUK MENYIMPAN KAIN YANG MASIH BERBENTUK GELONDONGAN, UNTUK MEMPERMUDAH SISTEM PENGAMBILAN KAIN SAAT AKAN DI OLAH. RAK KAIN INI MEMILKI PIPAYANG DIMASUKKAN KE DALAM SELONGSONG KAIN, SEHINGGA SAAT INGIN MENGAMBIL KAIN, LEBIH MUDAH DAH EFISIEN



PEMASANGAN PIPA RAK KAIN TERSEBUT MENGGUNAKAN MUR DAN BAUT SEHINGGA LEBIH MUDAH DALAM PROSES REFILL KAIN TERSEBUT, DAN LEBIH TAHAN LAMA.



FURNITURE

Gambar 16. Rak Kain

KESIMPULAN

Peluang Perancangan alih fungsi kontainer menjadi ruang komersil sangat berpotensi dalam kehidupan nyata. Karena masih banyak masyarakat yang berpotensi namun belum memiliki pekerjaan karena terbatasnya ruang dan tempat untuk bekerja, sehingga pekerjaannya pun kurang maksimal dan kurang dapat dikembangkan.

Dalam segi kontainer bekas pun masih sangat menumpuk di pelabuhan- pelabuhan sehingga ini bisa menjadi salah satu solusi untuk mengatasi penumpukkan kontainer di pelabuhan dan memanfaatkannya menjadi, ruang usaha bagi ukm ukm yang ingin merintis usaha.

Dan dalam pengaplikasiannya bisa membantu para penjahit agar bisa bekerja lebih optimal dan memberikan warna yang beda terhadap penjahit-penjahit yang ada pada umumnya.

Diharapkan dengan adanya modul kontainer komersial ini dapat membantu masyarakat sekitar terutama dalam bidang tailor & modiste serta mengurangi limbah kontainer yang ada.

Sebagai perancang memberikan saran dalam perancangan alih fungsi kontainer menjadi modul ruang komersil, tetap mengoptimalkan ruang yang ada kontainer secara maksimal serta memperhatikan bahan bahan yang akan digunakan mengingat untuk mengurangi panas yang ada dalam kontainer serta pengaplikasian yang tepat agar kontainer dapat di aplikasikan di outdoor maupun indoor

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuhan yang maha esa yang telah menyertai dalam perancangan ini sehingga bisa berjalan dengan lancar dan baik. Sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir tepat pada waktunya. Serta terima kasih kepada seluruh dosen yang telah membimbing penulis terutama terima kasih terhadap dosen pembimbing tugas akhir yang selalu membimbing dan berbagi pendapat untuk mendapatkan solusi yang terbaik dalam proses perancangan ini untuk penulis mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Dan seluruh yang terlibat dan membantu dalam proses perancangan ini yang tidak dapat di sebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kelley, David. The Design Thinking Process. Standford Design
- [2] Ching, Francis, D. K. *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Susunannya*. ed.ke-2. Terj. Nurrahman Tresani Harwadi. Jakarta: Erlangga, 2000.
- [3] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat 148
- [4] Panero, Julius dan Martin Zelnik. *Dimensi Manusia dan Ruang interior*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- [5] <http://www.residentialshippingcontainerprimer.com/CONTAINER%20COMPONENTS%20AND%20TERMINOLOGY>